

## PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMP DI LAMONGAN

Titik Indarti<sup>1\*</sup>, Tengsoe Tjahjono<sup>2</sup>, Urip Zaenal Fanani<sup>3</sup>, Wisma Kurniawati<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra, Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya

Email:<sup>1</sup>titikindarti@unesa.ac.id

**Abstract:** *This scientific paper writing assistance activity aims to improve scientific writing skills for junior high school teachers in Lamongan district as partners. This activity was motivated by the results of field observations by the Postgraduate Community Service team of Surabaya State University on the problems faced by junior high school teachers in Lamongan district. The results of the observations showed that teachers had difficulty writing scientific articles, both from research and non-research results. In fact, in addition to teaching, teachers are also required to be able to make scientific reports in the form of articles obtained from the teaching and learning process and research. Scientific articles are also a condition for promotion. Based on these problems, this mentoring activity is carried out using a hybrid method, namely (1) offline meetings to provide concepts for article creation, (2) providing concrete examples and discussing article creation, (3) assisting in making articles offline and online. The article writing assistance activity which was attended by 32 teachers Indonesian junior high schools in Lamongan Regency was carried out well, and the following results were obtained: (1) based on the interview results, teachers' knowledge of article writing increased, (2) all teachers were able to draft articles, (3) 2 teachers were able to produce ready-made articles and were ready to be sent to scientific journals, The rest is still in the process of being finalized.*

**Keywords:** *mentoring, scientific work, writing ability*

**Abstrak:** Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi guru-guru SMP di kabupaten Lamongan sebagai mitra. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi lapangan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMP di kabupaten Lamongan. Hasil observasi menunjukkan bahwa para guru mengalami kesulitan menulis artikel ilmiah, baik dari hasil penelitian maupun non penelitian. Padahal, selain mengajar, guru juga dituntut untuk mampu membuat laporan ilmiah dalam bentuk artikel yang diperoleh dari proses belajar mengajar maupun penelitian. Artikel ilmiah juga menjadi syarat untuk kenaikan pangkat. Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan metode hybrid, yaitu (1) pertemuan secara luring untuk memberikan konsep-konsep pembuatan artikel, (2) memberikan contoh-contoh konkret dan berdiskusi tentang pembuatan artikel, (3) pendampingan pembuatan artikel secara luring dan daring. Kegiatan pendampingan penulisan artikel yang diikuti oleh 32 guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Lamongan ini dapat terlaksana dengan baik, dan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil wawancara, pengetahuan guru-guru tentang penulisan artikel meningkat, (2) semua guru sudah mampu membuat draf artikel, (3) 2 guru mampu menghasilkan artikel yang sudah jadi dan siap untuk dikirim ke jurnal ilmiah, sisanya masih dalam proses penyelesaian.

**Kata kunci:** pendampingan, karya ilmiah, kemampuan menulis

## **Pendahuluan**

Profesionalisme guru merupakan tuntutan profesi yang harus dipenuhi oleh guru di Indonesia. Pemerintah telah mencanangkan aturan tentang profesionalisme guru melalui Kemendiknas dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diteruskan oleh Permeneg PAN dan RB No. PER/16/M.PAN-RB/11/2009 (JDIH) BPK RI). Berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut guru diwajibkan untuk melaksanakan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan (PKB), meliputi tiga bidang, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Dalam observasi dan pengamatan yang ditindaklanjuti dalam kegiatan pelatihan penulisan ilmiah kepada guru di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa bidang dalam PKB yang menjadi tantangan paling berat bagi guru adalah kegiatan publikasi ilmiah (Rini S. dkk., 2015: 61-66; Rukminingsih dkk., 2021:15-20; Woro S. dkk., 2017:22-31; I Wayan J. dkk., 2022:8-15. Dalam artikel-artikel tersebut dinyatakan bahwa guru-guru sebagian besar mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah. Hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat S2 (tim PkM S2 PBS) Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya juga menunjukkan bahwa guru-guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Lamongan mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah. Dari hasil diskusi tim dengan MGMP bahasa Indonesia kabupaten Lamongan sebagai mitra ditemukan bahwa pengalaman menulis ilmiah para guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Lamongan masih terbatas pada penulisan skripsi, tesis pada saat mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Indikator yang menunjukkan minimnya karya ilmiah guru di sekolah-sekolah di Lamongan adalah (1) minimnya laporan penelitian yang ditulis oleh guru; (2) minimnya tulisan ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah; (3) kesulitan guru membuat laporan penelitian; (4) minimnya tulisan guru yang mengangkat masalah seputar pendidikan dan pengajaran dalam tulisan ilmiah; dan (5) minimnya jumlah guru yang mengikuti lomba penulisan ilmiah.

Berdasarkan temuan awal tersebut relevan jika tim PkM S2 PBS Unesa melakukan Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan menulis ilmiah terutama artikel penelitian maupun non penelitian bagi guru-guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Lamongan. Guru-guru Bahasa Indonesia SMP memerlukan pendampingan dalam menyusun artikel penelitian maupun non penelitian yang layak dipublikasikan.

Berdasarkan temuan awal tersebut, selanjutnya tim PkM S2 PBS Unesa mengadakan kegiatan pendampingan menulis ilmiah bagi guru-guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Lamongan. Tujuan pelaksanaan pendampingan penulisan karya ilmiah khususnya artikel penelitian maupun non penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah sampai pada dipublikasikan bagi guru-guru bahasa Indonesia di kabupaten Lamongan. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi guru-guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Lamongan dalam: (1). Penguasaan pengetahuan tentang seluk beluk menulis karya tulis ilmiah, (2). Penguasaan jenis-jenis karya ilmiah, (3). Kemampuan menulis karya ilmiah berupa artikel penelitian maupun non penelitian. Di samping itu, para peserta diharapkan dapat menulis karya ilmiah berupa artikel penelitian maupun non penelitian yang telah mereka lakukan dapat dimuat di jurnal ilmiah.

## Metode

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dan advokasi. Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara luring, sedangkan kegiatan advokasi dilaksanakan secara daring. Kegiatan luring dilaksanakan satu hari. Pada tahap advokasi, tim pelaksana PkM melakukan pendampingan terhadap guru-guru secara daring. Pada setiap pertemuan dilakukan tanya jawab dan diskusi tentang kemajuan yang sudah dicapai dan kendala-kendala yang dialami.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini 32 guru bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta di kabupaten Lamongan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat S2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya ini diawali dengan observasi terhadap khalayak sasaran pada bulan Juni 2022. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini tim Unesa dibantu oleh perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan sebagai khalayak sasaran antara yang strategis, dan dibantu oleh ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Lamongan. Tim bersama khalayak sasaran antara yang strategis mengadakan koordinasi mengenai penyusunan rencana kegiatan pelatihan. Dari hasil diskusi dan koordinasi disimpulkan bahwa guru-guru Bahasa Indonesia SMP di kabupaten Lamongan membutuhkan pendampingan untuk penulisan karya ilmiah baik dari penelitian maupun non penelitian. Di kabupaten Lamongan terdapat 35 guru bahasa Indonesia SMP baik negeri maupun swasta, tetapi pada hari pelaksanaan kegiatan, datang 32 orang.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Pemateri dalam Pelatihan

Kegiatan PkM dilaksanakan secara luring di SMPN 2 Lamongan pada tanggal 5 Juli 2022 dengan durasi 8 jam. Kegiatan diawali dengan pembukaan di aula SMPN 2 Lamongan yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, sedangkan dari pascasarjana diwakili oleh Wakil Direktur 2, Prof. Dr. Suparji beserta para tenaga kependidikan serta beberapa perwakilan dari masing-masing kelompok yang mengadakan kegiatan PKM di lokasi yang sama. Berikut ini foto dokumentasi penandatanganan MOU antara Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dan pascasarjana Unesa yang dilakukan pada acara pembukaan di aula SMPN 2 Lamongan.



Gambar 2. penandatanganan MOU antara Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dan Unesa

Sebagaimana dinyatakan oleh Supriadi (2013:1) menulis artikel ilmiah adalah aktivitas menulis suatu karya tulis dari genre nonfiksi. Artikel ilmiah berisi gagasan, pemecahan masalah, pemikiran konseptual, dan hasil pengamatan yang disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, pada tahap pelatihan diberikan materi-materi yang bersifat teoretis seputar pengetahuan atau konsep dasar tentang karya ilmiah, langkah-langkah menemukan gagasan untuk artikel ilmiah dan jenis-jenis artikel ilmiah disertai contoh-contoh artikel.

Semua anggota yang terlibat dalam tim pelaksana PkM dari S2 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Program Pascasarjana Unesa berpartisipasi sebagai penyaji materi. Tim terdiri atas (1) Dr. Titik Indarti, M.Pd. sebagai pakar penelitian; (2) Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd. sebagai pakar menulis; (3) Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd. pakar sebagai pakar penulisan ilmiah; (4) Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd. sebagai pakar penulisan ilmiah, serta ada 2 mahasiswa.

Bu Titik bertugas mempresentasikan tentang outline dan bagian-bagian yang harus ada dalam artikel ilmiah. Artikel ilmiah harus berisi gagasan, pemecahan masalah, pemikiran konseptual, dan hasil pengamatan. Prinsip yang tidak kalah penting adalah bagian-bagian tersebut harus disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Presentasi dilanjutkan oleh pak Tengsoe sebagai pakar menulis. Dikatakan bahwa menulis pada awalnya harus dinikmati. Sebaiknya apa yang ada dalam pikiran dituangkan dulu. Pada tahap berikutnya, dilakukan review dan diskusi dengan teman sejawat dan juga dengan pendamping untuk mendapatkan masukan-masukan yang diperlukan.

Presentasi ketiga diberikan oleh bu Wisma. Pada presentasi tersebut diberikan langkah-langkah menemukan gagasan untuk artikel ilmiah dan jenis-jenis artikel ilmiah disertai contoh-contoh artikel. Presentasi terakhir diberikan oleh pak Zaenal. Pada presentasinya tersebut peserta diajak untuk membuka laman-laman penting yang memuat jurnal-jurnal ilmiah dan cara-cara mudah untuk menemukan artikel relevan yang diperlukan untuk mendukung proses penulisan artikel ilmiah



Gambar 3. Penyajian Materi oleh Ibu Dr. Titik Indarti, M.Pd.

Kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan pembahasan tentang cara menemukan pemikiran konseptual yang mendasari objek yang dikemukakan serta pemikiran konseptual untuk memecahkan masalah dalam penulisan artikel penelitian dan non penelitian. Pada presentasi luring ini juga didemonstrasikan cara menemukan laman-laman jurnal ilmiah serta langkah- langkah praktis menyusun artikel ilmiah. Pada kegiatan ini juga dilakukan diskusi dan tanya jawab tentang penyusunan artikel ilmiah. Dalam sesi tanya jawab (diskusi) para peserta sangat memahami bahwa menulis merupakan salah satu keharusan bagi guru jika mereka ingin dianggap memenuhi tugas atau untuk kenaikan pangkat bagi guru. Meskipun demikian, tidak mudah bagi mereka untuk merealisasikan keinginan untuk menulis artikel ilmiah. Jika ditelusuri, kesulitan menulis artikel ilmiah juga dialami oleh guru-guru di daerah lain di Indonesia (Woro dkk., 2017:24). Alasan terbanyak karena terbatasnya waktu yang mereka miliki untuk bisa menulis.

Jika dihitung kasar, tujuh puluh lima persen guru menyatakan bahwa kendala mereka dalam menulis adalah keterbatasan waktu yang mereka miliki untuk bisa menulis. Hampir semua waktu mereka tersita oleh kegiatan mengajar di sekolah maupun tugas-tugas lainnya. Oleh karena itu, diskusi dilakukan sampai peserta benar-benar memahami konsep tentang penulisan artikel penelitian maupun non penelitian sampai pada unggah di jurnal.

Kegiatan berikutnya, setiap guru diminta untuk menuliskan satu ide atau satu masalah yang dihadapi oleh peserta. Setelah itu, masing-masing peserta diminta untuk menuliskan draf mentah berisi topik artikel sesuai dengan bidang masing-masing serta latar belakang yang mendasari ide tersebut, serta solusi yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan yang dikemukakan. Kemudian sebagian dari mereka mempresentasikan draf yang sudah dibuat.



Gambar 4. Presentasi Draft Mentah Pendahuluan oleh Seorang Peserta

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara daring. Pendampingan secara daring dilaksanakan 2 kali, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2022 dan 10 September 2022. Setiap pertemuan berdurasi 3 jam, mulai pukul 09.00-12.00 WIB. Dalam hal ini anggota PkM berbagi tugas mendampingi kelompok-kelompok yang sudah merumuskan artikel penelitian atau non penelitian. Pada pendampingan daring pertama dilaksanakan kegiatan memilih dan memilah topik-topik sampai dapat diangkat menjadi judul artikel dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta selama proses menulis. Dari diskusi ditemukan bahwa kendala utama mereka adalah waktu. Hampir semua waktu mereka habis untuk kegiatan proses belajar mengajar maupun administratif dari sekolah.

Pada pendampingan berikutnya masih tetap dilaksanakan diskusi untuk mencermati kemajuan peserta dalam menulis dan kendala-kendala yang dihadapi. Tetapi, pada pertemuan tersebut sudah ada tiga peserta yang berhasil menyelesaikan artikel dan siap dikirim ke jurnal, sedangkan sisanya masih berkonsultasi dalam proses menyelesaikan artikel.

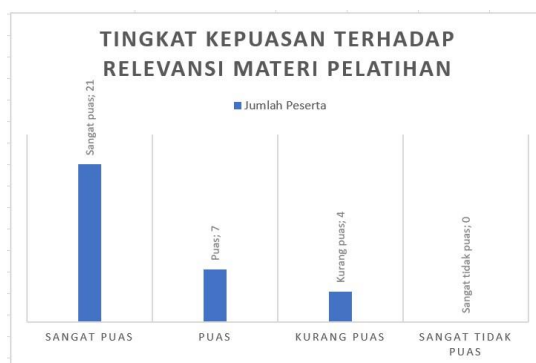
Jika dilihat dari permasalahan mitra, yaitu keinginan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah terutama artikel penelitian maupun non penelitian bagi guru-guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Lamongan, kegiatan pendampingan ini dapat dinilai berhasil

karena motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan pendampingan dan menulis karya ilmiah cukup tinggi, seperti tergambar dalam diagram di bawah ini:



Gambar 5. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan PKM

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 32 peserta kegiatan PkM, 19 menyatakan sangat puas, 10 puas, 3 kurang puas, dan tidak ada yang tidak merasa puas. Diagram berikut ini juga memotret pendapat peserta tentang tingkat kepuasan mereka terhadap relevansi materi yang disajikan dan didiskusikan dalam kegiatan PkM



Gambar 6. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Relevansi Materi Pelatihan

Diagram di atas memperlihatkan bahwa bahwa dari 32 peserta kegiatan PkM, 21 menyatakan sangat puas, 7 puas, 4 kurang puas. Pada diagram ini juga tampak bahwa tidak ada peserta yang tidak merasa puas. Gambaran dari dua diagram hasil angket tersebut menandakan bahwa memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah. Dan yang lebih penting lagi adalah mereka masih memiliki keinginan yang kuat untuk menulis artikel ilmiah dari penelitian maupun non penelitian serta dapat dimuat di jurnal terakreditasi maupun tidak terakreditasi.

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini juga dapat dilihat dari jawaban mereka dalam diskusi, yakni peserta mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep karya ilmiah, penyusunan artikel penelitian dan non penelitian, sehingga kemampuan menulis ilmiah dapat meningkat. Tetapi, jika dihitung jumlah peserta yang berhasil menyelesaikan artikel sampai tuntas maka tampaknya pelatihan dan pendampingan semacam ini masih tetap relevan untuk dilaksanakan di masa-masa yang akan datang sehingga semakin banyak guru-guru, terutama guru bahasa Indonesia SMP di Indonesia dapat memenuhi kualifikasi sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam undang-undang maupun peraturan pemerintah.

### Simpulan dan Saran

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi guru-guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Lamongan telah dilaksanakan dengan baik dan membuahkan hasil yang cukup memuaskan.

Saran dalam kegiatan pendampingan ini adalah (1) Jadwal pendampingan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara tim pendamping dan guru-guru sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan di sekolah; (2) Ada komitmen bersama terkait dengan luaran yang dihasilkan.



### Daftar Pustaka

- I Wayan J., Kadek S., Ni Wayan S.. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SDN 5 Kediri Tabanan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sewagati*. 1(1), 8-15. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ewagati>. Doi:10.5281/zenodo.7455698.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Kominfo (JDIH) BPK RI: Database Peraturan. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. (10 November 2009). Diunduh dari: [https://jdih.menpan.go.id/data\\_puu/PE\\_RMENPAN2009\\_016.pdf](https://jdih.menpan.go.id/data_puu/PE_RMENPAN2009_016.pdf) tanggal 27 Januari 2023.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Kominfo (JDIH) BPK RI: Database Peraturan. Undang- Undang (UU) No. 14 Tahun 2005. (30 Desember 2005). Diunduh dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Detail/40266/uu-no-14-tahun-2005> tanggal 27 Januari 2023.
- Rini S., Manuwarwati, Sutinah, dan Agung L.. (2015). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Abdi*, 1(1), 61-66.
- Rukminingsih, Hartia N., Nala S.R.. (2021). Pelatihan Penulisan *Best Practice* untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SDN Tanjunggunung Peterongan. *Jurnal Transformasi dan Inovasi*, 2(1), 15-20.
- Supriyadi. (2013). Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Konstruktivisme: *Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah yang Konstruktif dan Inovatif*. Gorontalo: UNG Press. Woro S., Kusumawati D., Tukiran. (2017).Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMAN DI Kabupaten/KotaGresik. *Jurnal Abdi*, 3(1), 22-31.